



ELSE (Elementary
School Education
Journal)



This is an open access article
under the [Creative Commons
Attribution-ShareAlike 4.0
International](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

OPEN ACCESS

**e-ISSN 2597-4122
(Online)**

**p-ISSN 2581-1800
(Print)**

***Correspondence:**

*Debby
Rahmawati*
[200611100080@st
udent.trunojoyo.ac
.id](mailto:200611100080@student.trunojoyo.ac.id)

Received: 18-11-2023

Accepted: 01-03-2024

Published: 02-04-2024

DOI

<http://dx.doi.org/10.30651/else.v8i1.20797>

ANALISIS PENGGUNAAN LKPD BERBASIS SIKAP PEDULI LINGKUNGAN DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR

Debby Rahmawati*, M. Fadlillah

Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan hasil analisis penggunaan bahan ajar berupa LKPD berbasis lingkungan dalam pembelajaran IPA di SD dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar serta berkolaborasi, berpikir kritis, dan kreatif. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif yang diperoleh dari respon atau tanggapan guru dan siswa sebagai pengguna bahan ajar, serta studi observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran, dan dokumentasi yang meliputi bahan ajar yang digunakan dan foto kegiatan pembelajaran. Penelitian ini diperoleh hasil bahwa bahan ajar LKPD didesain dengan teliti memanfaatkan aplikasi Canva untuk menciptakan tampilan visual atraktif dan relevan dengan isu-isu lingkungan, serta memperhatikan keterlibatan siswa dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Integrasi prinsip keberlanjutan, keterbacaan yang baik, dan keterjangkauan yang optimal menjadi fokus dalam penyusunan LKPD. Respons dari guru menunjukkan kepuasan tinggi terhadap keefektifan LKPD dalam memfasilitasi pembelajaran, sedangkan respon siswa menyoroti antusiasme mereka dan pemahaman yang baik terhadap materi lingkungan. Analisis pemahaman siswa menunjukkan peningkatan pemahaman konsep lingkungan dan hasil belajar yang baik dalam berbagai aktivitas dengan seluruh siswa mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan. Hasil ini mencerminkan kesuksesan LKPD dalam memfasilitasi pemahaman, minat, dan respons positif siswa terhadap isu-isu lingkungan.

Kata Kunci: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD); Peduli Lingkungan; IPA

Abstract

This research aims to present the results of analyzing the use of LKPD in Science education at elementary schools, aiming to enhance student engagement in the learning process and foster collaboration, critical thinking, and creativity. The research methodology employed a descriptive approach within qualitative research. Qualitative data were gathered from teacher and student responses as users of the educational materials, as well as through observational studies of the learning process and documentation, encompassing the materials used and photos of the learning activities. The study found that the LKPD instructional materials were meticulously designed using the Canva application to create visually appealing and contextually relevant displays concerning environmental issues, while emphasizing student engagement and its relevance to everyday life. The integration of sustainability principles, readability, and optimal accessibility became the focal points in developing the LKPD. Teacher responses indicated high satisfaction with the effectiveness of the LKPD in facilitating learning, while student responses highlighted their enthusiasm and solid understanding of environmental topics. Analysis of student comprehension demonstrated an enhancement in understanding environmental concepts and strong learning outcomes across various activities, with all students achieving the expected learning standards. These results reflect the success of the LKPD in facilitating understanding, interest, and positive responses among students towards environmental issues.

Keywords: Student Worksheets (LKPD); Environmental Awareness; Science

PENDAHULUAN

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada tingkat Sekolah Dasar (SD) memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran anak-anak terhadap isu-isu lingkungan yang semakin mendesak. Peranannya bukan hanya dalam mengembangkan pemahaman terhadap konsep-konsep ilmiah, tetapi juga dalam membentuk sikap peduli terhadap lingkungan sejak usia dini. Sekolah harus berperan sebagai model dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman, serta menghasilkan warga sekolah yang peduli dan memiliki budaya lingkungan (Ismail, 2021). Sikap peduli terhadap lingkungan tidak terbentuk secara instan, melainkan memerlukan kebiasaan dan pembiasaan yang berkelanjutan. Proses tersebut memungkinkan sikap peduli lingkungan untuk menjadi bagian yang melekat dalam perilaku sehari-hari. Mengajarkan dan mengembangkan kebiasaan kepedulian terhadap lingkungan dapat dilakukan melalui pendidikan lingkungan hidup seperti terbiasa menjaga tanaman dengan baik, tidak merusak kawasan sekolah, dan membuang sampah ditempatnya (Lestari, 2018). Pendidikan karakter adalah suatu sistem pengenalan dan penanaman nilai karakter kepada semua anggota sekolah yang meliputi pemahaman, kesadaran, dan tindakan untuk menerapkan nilai tersebut dengan baik (Kumala Sari et al., 2019). Tujuan dari pendidikan karakter adalah agar setiap individu menjadi manusia yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur (Setiawan, 2021).

Penting untuk mengembangkan sikap peduli lingkungan sejak usia dini yang tercermin dalam perilaku membuang sampah pada tempatnya dan memilah sampah sesuai jenisnya. Memperkenalkan dan mengajarkan kebiasaan membuang sampah sesuai jenisnya merupakan langkah sederhana yang berpotensi memberikan dampak besar bagi lingkungan (Publik et al., 2023). Siswa juga perlu memahami arti sampah dan bagaimana pengelolaan berbagai jenis

sampah. Sampah adalah bahan sisa yang dihasilkan dari aktivitas manusia dan proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis (Rambe, 2021). Pemahaman tentang karakter lingkungan yang harus dimiliki oleh peserta didik merupakan elemen integral dalam mendorong kesadaran terhadap manusia sebagai bagian dari komunitas global (Asy'ari et al., 2022). Dari pemahaman tersebut, sekolah diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan karakter siswa untuk menjaga lingkungan sekolah. Dengan begitu, sekolah dapat menciptakan siswa yang peduli terhadap lingkungan yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kenyamanan belajar, prestasi, dan kreativitas peserta didik. Kesenambungan dan harmoni dalam lingkungan pendidikan sangatlah penting untuk berhasilnya upaya ini (Siskayanti & Chastanti, 2022).

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran yang memungkinkan pembelajaran dilakukan di luar kelas dan menekankan pada pengalaman belajar siswa dengan lingkungan alam sekitarnya. Konten IPA merujuk pada ilmu pengetahuan yang mempelajari manusia dan lingkungannya (Wahyudi et al., 2021). Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam menyerap materi pelajaran, memahami kondisi sekitarnya, menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, serta membentuk kedekatan dengan lingkungannya (Dewi & Rahmawati, 2018). Maka dari itu sangat diperlukan penanaman nilai sikap peduli lingkungan pada siswa SD dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap lingkungan yang mampu dikaitkan dengan pembelajaran. Sependapat dengan hal tersebut (Al Bahij et al., 2022) pendidikan merupakan alat yang paling efektif untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap individu, terutama dalam hal kepedulian terhadap

lingkungan. Dengan memahami materi IPA tersebut, diharapkan siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, memiliki daya ingat yang baik, dan mampu berpikir secara kritis dalam menghadapi peristiwa di lingkungan sekitar (Variani & Gede Agung, 2020).

Menumbuhkan apresiasi terhadap perlindungan lingkungan hidup pada anak sekolah dasar sangat penting dalam pengajaran, dan kurikulum IPA memegang peranan penting dalam memperkuat aspek ini. Teori pembelajaran kontekstual adalah landasan penting untuk mengintegrasikan konsep ilmiah dengan praktik dunia nyata untuk identifikasi cerdas dan pengelolaan berbagai jenis limbah (Sit et al., 2016). Dengan menerapkan pendekatan ini dalam kurikulum, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis tentang konsep-konsep ilmiah, namun juga terbimbing untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Seperti mempelajari ilmu pengetahuan yang membahas tentang cara mengelola sampah organik dan anorganik secara bijak. Siswa tidak hanya memahami berbagai jenis sampah secara teoritis, tetapi juga aktif melakukan kegiatan praktik, seperti pemilahan sampah, pembuatan kompos atau pemahaman konsep daur ulang. Pendidikan bisa diperoleh melalui kegiatan belajar di luar ruang kelas dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber pembelajaran yang relevan (Agustin et al., 2024). Dengan demikian, kurikulum sains tidak hanya menitikberatkan pada transfer ilmu pengetahuan saja, namun juga memberikan pengalaman praktis yang memperkaya pemahaman siswa akan pentingnya kepedulian terhadap lingkungan dalam aktivitas nyata seperti menjaga kebersihan lingkungan dan mengurangi limbah (Sd et al., 2023).

Pembelajaran di ruang kelas harus dirancang sedemikian rupa agar menjadi menarik dan

efektif bagi peserta didik (Zega, 2022). Salah satu elemen penting dalam penyajian materi pelajaran adalah penggunaan bahan ajar yang tepat. Bahan ajar merupakan segala jenis materi atau alat yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan informasi, pengetahuan, serta keterampilan kepada siswa (Abdullah, 2017). Tujuannya adalah agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, dan menarik perhatian peserta didik. Bahan ajar memiliki beragam bentuk dan jenis, namun salah satu yang paling efektif dalam melibatkan siswa dalam proses belajar adalah penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu komponen penting dalam bahan ajar dan merupakan sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran (Septian et al., 2019). LKPD yang juga dikenal sebagai lembar kerja siswa adalah bahan ajar cetak yang berisi materi, ringkasan bacaan, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran untuk peserta didik berdasarkan kompetensi dasar yang harus dicapai (Umami et al., 2023). Lembar kegiatan ini berisi petunjuk atau langkah-langkah yang harus diikuti oleh peserta didik dalam menyelesaikan tugas tertentu, dengan tujuan agar kompetensi dasar yang akan dicapai menjadi jelas. Oleh karena itu, LKPD dapat menjadi sarana yang efektif dalam membantu siswa memahami, mengingat, dan mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh.

Sejalan dengan hal itu (Diana et al., 2022) dalam artikelnya menyatakan bahwa LKPD memiliki kegunaan yang dapat mempermudah peserta didik dengan memberikan informasi sebagai pegangan saat pembelajaran berlangsung, serta dapat melengkapi kekurangan materi yang telah diberikan oleh guru secara lisan dalam buku teks. Dalam penggunaan LKPD guru dapat merancang aktivitas yang sesuai dengan tingkat

pemahaman dan kebutuhan siswa. Hal ini memungkinkan setiap siswa untuk berkembang sesuai dengan potensi mereka sendiri. LKPD juga dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang spesifik, sehingga pembelajaran menjadi lebih terfokus (Bahasa et al., 2023).

Pada penelitian kali ini peneliti juga didukung oleh penelitian terdahulu yang meliputi: 1) Penelitian Reny Kristyowati (2018) dilakukan untuk mengukur signifikansi pengembangan LKPD berfokus pada lingkungan dalam mata pelajaran IPA dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar, serta memfasilitasi kolaborasi, berpikir kritis, dan kreatif di antara mereka. 2) Penelitian Heni Mukti Asih Maisari, Irwan Koto, dan Endang Widi Winarni (2022) dilakukan untuk mengembangkan LKPD berorientasi lingkungan dengan harapan terbentuknya kepedulian lingkungan siswa, mengukur kelayakannya dan tanggapan pengguna yaitu guru dan siswa.

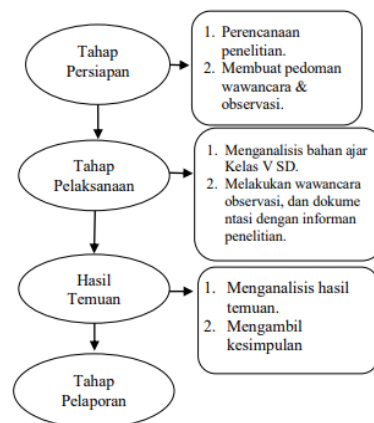
Berdasarkan pemaparan diatas maka guna dapat membantu menuju tujuan pembelajaran yang efektif dalam merancang bahan ajar peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Penggunaan LKPD Berbasis Sikap Peduli Lingkungan Dalam Pembelajaran IPA Di SD".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif dipilih dengan tujuan menganalisis fenomena yang sedang berlangsung di lapangan, dengan pertimbangan bahwa permasalahan yang menjadi fokus penelitian terjadi pada waktu yang saat ini (Sugiyono, 2014: 1). Dengan mengikuti pendekatan ini, kehadiran peneliti di lapangan atau tempat penelitian menjadi sangat penting. Hal ini disebabkan karena peran peneliti sebagai instrumen utama yang berupaya untuk beradaptasi dengan situasi dan kondisi

lapangan, serta berupaya membangun hubungan yang baik dengan para informan yang terlibat dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V di SDN Proppo 1 Pamekasan dengan jumlah 16 siswa. 11 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Analisis data mengacu pada pendekatan analisis data kualitatif sebagaimana disusun oleh Milles dan Hubberman. Proses analisis data mencakup beberapa tahap utama yakni pemilihan subjek dan tempat penelitian, pengumpulan data, reduksi data dan klasifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sesuai dengan kerangka kerja yang disajikan oleh (B. Milles dan Huberman, 2014). Teknik analisis data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi data. Detail prosedur penelitian dapat ditemukan dalam Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Prosedur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini terdiri dari tiga aspek yang meliputi: (1) analisis bahan ajar berbasis sikap peduli lingkungan, (2) analisis respon peserta didik dan guru dalam penggunaan LKPD berbasis sikap peduli lingkungan, (3) analisis pemahaman siswa dalam penggunaan LKPD berbasis sikap peduli lingkungan dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.

1. Analisis bahan ajar berbasis sikap peduli lingkungan

Analisis bahan ajar dilakukan melalui analisis LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) berbasis sikap peduli lingkungan dalam pembelajaran IPA untuk kelas IV SD yang digunakan di SDN Proppo 1 Pamekasan. Analisis dilakukan untuk mengetahui apakah bahan ajar berupa LKPD yang digunakan sudah sesuai dan efektif untuk digunakan untuk memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran IPA.

Hasil observasi lapangan yang dilakukan di SDN Proppo 1 Pamekasan LKPD yang berfokus pada sikap peduli lingkungan dirancang dengan teliti untuk memastikan pengalaman pembelajaran yang menarik dan mendalam bagi siswa. Dalam desainnya, LKPD mempergunakan aplikasi Canva untuk menciptakan tampilan visual yang atraktif dengan penggunaan gambar-gambar menarik, warna-warna cerah, dan elemen-elemen grafis yang mampu menarik minat, perhatian, dan kebutuhan siswa dalam pembelajaran. Tujuannya adalah menciptakan daya tarik visual yang mampu memikat peserta didik, menjadikan pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Konten yang disajikan sangat relevan dengan isu-isu lingkungan mencakup aspek penting seperti mengenal jenis-jenis sampah dan pengelolaan sampah yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa SD.

Desain LKPD juga sangat memperhatikan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya tugas kelompok yang memicu diskusi dan analisis antar siswa mereka didorong untuk berpartisipasi aktif, bertanya, dan mengembangkan pemahaman pribadi mereka. Kemudahan penggunaan juga menjadi fokus dengan instruksi yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa,

bahwasannya dalam penggunaan LKPD ini memastikan bahwa siswa dapat mengikuti aktivitas dengan lancar dan baik dengan bimbingan guru maupun secara mandiri. Selain itu, pentingnya kaitan materi dengan kehidupan sehari-hari diharapkan siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, memiliki daya ingat lebih baik, dan mampu berpikir kritis dalam menghadapi peristiwa di lingkungan sekitar. Hal ini membantu siswa untuk memahami relevansi isu lingkungan dalam konteks kehidupan mereka sendiri dan bagaimana tindakan mereka dapat mempengaruhi lingkungan di sekitar.

Tidak hanya berhenti di situ, LKPD ini juga mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam konten dan tindakan yang diajarkan. Misalnya, pengelolaan pembuatan pupuk kompos menjadi bagian integral dari materi dimana adanya materi ini membantu siswa memahami pentingnya tindakan berkelanjutan dalam menjaga lingkungan. Terakhir, aspek keterbacaan dan keterjangkauan sangat diperhatikan dengan penggunaan font yang jelas, ukuran teks yang sesuai, dan tata letak yang baik untuk memastikan LKPD dapat diakses dengan mudah oleh siswa. Dengan cermat menggabungkan semua karakteristik ini, LKPD berbasis sikap peduli lingkungan menciptakan sebuah pengalaman belajar yang menarik, mendalam, dan relevan bagi siswa untuk memahami serta mengambil tindakan terhadap isu-isu lingkungan.

2. Analisis respon peserta didik dan guru dalam penggunaan LKPD berbasis sikap peduli lingkungan

Respon penggunaan LKPD berbasis sikap peduli lingkungan didukung dengan adanya penyebaran angket respon siswa dan lembar angket respon guru yang memberikan wawasan

mendalam tentang bagaimana siswa merespons materi pembelajaran dalam LKPD berbasis sikap peduli lingkungan yang telah digunakan sebelumnya dalam proses pembelajaran di SDN Proppo 1 Pamekasan.

Hasil perhitungan validasi respon guru menunjukkan bahwa nilai validasi kemenarikan guru adalah sebesar 100%. Dalam analisis ini, perlu dipahami bahwa validasi kemenarikan guru adalah metode untuk mengukur sejauh mana sebuah LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dinilai oleh guru sebagai alat yang efektif dalam proses pembelajaran.

Dalam kasus ini, skor yang diperoleh dari respon guru adalah 50 yang merupakan skor maksimal yang dapat dicapai. Artinya, guru yang menilai LKPD ini memberikan penilaian tertinggi pada semua indikator yang diajukan dalam angket. Ini menunjukkan bahwa guru percaya bahwa LKPD ini sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah disyaratkan, sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik, dan berisi latihan soal yang sesuai dengan materi yang disajikan.

Selain itu, guru juga melihat bahwa LKPD ini dapat memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran, dan pengembangan LKPD berbasis sikap peduli lingkungan dianggap tepat. Guru juga menganggap bahwa LKPD ini mengandung kegiatan atau tugas yang dapat membangkitkan minat dan kreativitas siswa dalam belajar tentang IPA dan peduli lingkungan.

Petunjuk kegiatan-kegiatan dalam LKPD dianggap jelas oleh guru, sehingga mempermudah peserta didik dalam melakukan semua kegiatan yang ada dalam LKPD. Selain itu, pemilihan jenis huruf, ukuran, dan spasi yang digunakan dianggap sesuai, sehingga mempermudah proses pembelajaran.

Gambar-gambar yang ada dalam LKPD dianggap dapat menyampaikan isi materi dengan baik, dan perpaduan antara gambar dan tulisan dianggap mampu menarik perhatian peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD ini efektif dalam mendukung proses pembelajaran dan memenuhi harapan guru secara keseluruhan

Berikutnya terdapat hasil angket respon peserta didik dalam penggunaan LKPD berbasis sikap peduli lingkungan. Hasil dari penyebaran angket respon peserta didik dalam penggunaan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) berbasis sikap peduli lingkungan cenderung sangat positif dan bervariasi. LKPD berbasis sikap peduli lingkungan yang telah digunakan, memiliki tampilan visual yang menarik, berwarna, banyak gambar, konten yang relevan, dan elemen-elemen interaktif, berhasil menarik minat dan perhatian siswa.

Peserta didik seringkali merespon dengan antusiasme terhadap LKPD ini. Mereka merasa terlibat dalam pembelajaran dan merasa bahwa isu-isu lingkungan yang diajarkan memiliki relevansi langsung dengan kehidupan mereka sehari-hari. LKPD yang menampilkan gambar-gambar yang atraktif dan mendukung pembelajaran membantu siswa untuk lebih mudah memahami konsep-konsep ilmiah, seperti pengelolaan sampah, jenis-jenis sampah, atau prinsip-prinsip ekologi. Hal ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan memotivasi siswa untuk lebih mendalam dalam pemahaman materi.

3. Analisis pemahaman siswa dalam penggunaan LKPD berbasis sikap peduli lingkungan dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.

LKPD ini memberikan pemahaman tentang bagaimana mereka dapat

berkontribusi pada pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Siswa memahami langkah-langkah praktis seperti pemilahan sampah, penggunaan kompos, atau partisipasi dalam pembuatan tahapan pupuk kompos secara sederhana. Mereka juga merespons secara kognitif dengan mampu menjelaskan konsep-konsep tersebut dengan tepat.

Selain itu, pemahaman siswa dalam LKPD ini juga mencakup pemahaman tentang dampak positif yang dapat dihasilkan dari tindakan mereka dalam pengelolaan sampah. Mereka belajar bahwa dengan mengelola sampah secara bijak, mereka dapat mengurangi pencemaran lingkungan, mengurangi penumpukan sampah di tempat pembuangan akhir, dan mendukung keberlanjutan lingkungan. Pemahaman siswa tentang sikap peduli lingkungan melalui pengenalan dan pemanfaatan sampah organik dan non-organik dalam LKPD berbasis sikap peduli lingkungan menciptakan landasan kuat bagi mereka untuk menjadi agen perubahan positif dalam menjaga lingkungan sekitar mereka.

Hasil perhitungan hasil belajar siswa mengacu pada rumus yang diberikan, di mana HB (Hasil Belajar) dihitung berdasarkan skor yang diperoleh (SP) dibagi dengan skor maksimum (SM) dan dikalikan dengan 100%. Hasil perhitungan HB menunjukkan prestasi belajar siswa dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Dalam konteks ini, hasil belajar aktivitas II siswa adalah sebesar 93,3%, aktivitas III siswa sebesar 92,2%, dan aktivitas IV siswa mencapai 100%. Ini berarti siswa mencapai hasil belajar yang baik dalam tiga aktivitas pembelajaran yang diukur, meskipun ada variasi dalam tingkat pencapaian.

Selanjutnya, untuk mengevaluasi ketuntasan klasikal, digunakan rumus PK

(Ketentuan Klasikal) yang mengukur persentase siswa yang tuntas (ST) dibagi dengan jumlah siswa secara keseluruhan (N). Dalam hal ini, PK yang diperoleh adalah sebesar 100%, yang berarti bahwa seluruh siswa yang mengikuti aktivitas pembelajaran telah mencapai ketuntasan belajar yang ditetapkan. Hasil ini mencerminkan bahwa semua siswa mampu mencapai tingkat pencapaian yang diharapkan dalam aktivitas pembelajaran yang diberikan.

Secara keseluruhan, hasil belajar siswa dalam aktivitas II, III, dan IV menunjukkan pencapaian yang baik, dan ketuntasan klasikal mencapai 100%, yang merupakan indikasi positif terhadap efektivitas proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran yang diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa dan mampu memberikan hasil belajar yang memuaskan. Dengan demikian, perolehan hasil belajar siswa secara individual maupun kelompok dan klasikal menunjukkan pencapaian yang baik dalam penelitian analisis penggunaan LKPD berbasis peduli lingkungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Analisis menyeluruh terhadap LKPD berbasis sikap peduli lingkungan di SDN Proppo 1 Pamekasan menegaskan bahwa materi ini tidak hanya menarik visualnya, tetapi juga memenuhi kebutuhan serta memotivasi siswa secara efektif dalam pembelajaran IPA. Desain yang menarik, relevansi konten dengan kehidupan sehari-hari, dan integrasi prinsip keberlanjutan menjadikan LKPD ini berhasil menggerakkan partisipasi siswa, baik dalam pemahaman konsep lingkungan maupun keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Respons positif dari guru dan siswa terhadap LKPD ini mencerminkan efektivitasnya dalam memfasilitasi pemahaman dan motivasi belajar

siswa terkait isu-isu lingkungan, sekaligus memperlihatkan pencapaian hasil belajar yang baik, mengindikasikan keberhasilan proses pembelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian, maka peneliti menyarankan pendidik seharusnya lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan dan menciptakan bahan ajar yang mampu dikaitkan dengan lingkungan sekitar dan lebih membuat peserta didik aktif berpartisipasi selama proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>
- Agustin, T., Prastiti, T. D., Jember, U., & Terbuka, U. (2024). *DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA SD ELSE (Elementary School Education)*. 8(1), 10–18.
- Al Bahij, A., Rizki, A. V., & Santi, A. U. P. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Lingkungan Hidup Berbasis Problem Based Learning Untuk Mahasiswa PGSD. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(1), 213. <https://doi.org/10.30651/else.v6i1.11799>
- Asy'ari, A., Daesusi, R., & Suharti, P. (2022). Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan: Upaya Pembentukan Karakter Literasi Lingkungan Sd Sekolah Adiwiyata. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 419. <https://doi.org/10.30651/else.v6i2.13019>
- Bahasa, A. J., Numertayasa, I. W., Wayan, N., & Wikantari, O. (2023). *Analisis Bahan Ajar Bahasa Indonesia Ditinjau dari Kurikulum Merdeka*. 6(2019), 227–239.
- Dewi, A. L. S., & Rahmawati, E. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SDN Jatijejer Trawas-Mojokerto TA 2017-2018. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 42–54. <https://doi.org/10.30651/else.v2i2.1818>
- Diana, A., Tahir, M., & Khair, B. N. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Discovery Learning pada Pembelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam untuk Kelas IV SDN 23 Ampenan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 141–150. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.419>
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59–68. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>
- Kumala Sari, I., Nasution, L., & Wijaya, C. (2019). Integrasi Pendidikan Nilai Dalam Membangun Karakter Siswa Di Sekolah Dasar Jampalan Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara. *RISTEKDIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31604/ristekdik.v4i1.1-11>
- Lestari, Y. (2018). Penanaman nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(2), 332–337.
- Publik, J. A., Widya, U., Mahakam, G., Masyarakat, J. K., Masyarakat, F. K., Widya, U., Mahakam, G., & Samarinda, K. (2023). *Meningkatkan karakter peduli lingkungan pada usia dini melalui sosialisasi sampah dan pengelolaan sampah 3r (reduce, recycle dan reuse) di sdn 022 palaran kalimantan timur*. April, 18–24.
- Rambe, T. R. (2021). Sosialisasi Dan Aktualisasi Eco-Enzyme Sebagai Alternatif Pengolahan Sampah Organik Berbasis Masyarakat Di Lingkungan Perumahan Cluster Pondok II. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 36–41.
- Sd, D. I., Al, I., & Makassar, A. (2023). 3 1,2,3. 08(September).
- Septian, R., Irianto, S., & Andriani, A. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Matematika Berbasis Model Realistic

- Mathematics Education. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 5(1), 59–67.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v5i1.56>
- Setiawan, A. (2021). Pendidikan Karakter pada Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Keluarga. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 319–327.
<https://doi.org/10.58258/jime.v7i1.1795>
- Siskayanti, J., & Chastanti, I. (2022). Analisis Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1508–1516.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2151>
- Sit, M., Khadijah, Nasution, F., Wahyuni, S., Rohani, Nurhayani, Sitorus, A. S., & Armayanti, R. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Pengembangan Teori dan Praktik. In *Perdana Publishing*.
- Umami, F. N., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2023). *PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS UNTUK MELATIHKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA*. 2(3), 200–207.
- Variani, N. L. D., & Gede Agung, A. A. (2020). Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(2), 290.
<https://doi.org/10.23887/jp2.v3i2.26631>
- Zega, Y. K. (2022). Peran Guru PAK Memanfaatkan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik. *Jurnal Apokalupsis*, 13(1), 70–92.
<https://doi.org/10.52849/apokalupsis.v13i1.41>